

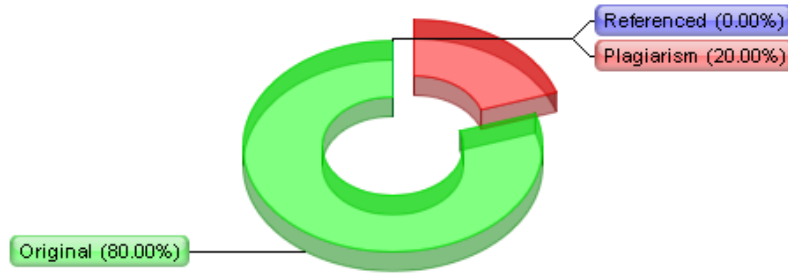
Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 19/08/2019 14:24:42

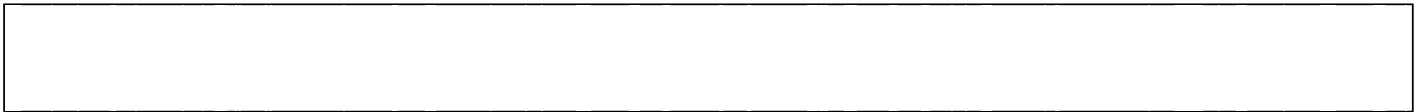
"Artikel 12.docx"

Licensed to: **Andri Wijanarko_License2**

Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 22	wrds: 888	http://ft.uny.ac.id/info/seminar-nasional-multi-disiplin-ilmu-call-papers-unisbank-sendiu-...
% 22	wrds: 827	http://standarpangan.pom.go.id/dokumen/peraturan/2016/PerKa_BPOM_No_21_Tahun_2016_tentang_...
% 20	wrds: 777	https://pk2pm.files.wordpress.com/2010/01/kliping-tulisan-dan-wawancara-2012.docx
[Hide other Sources]		
% 20	wrds: 765	https://pk2pm.files.wordpress.com/2010/01/perkembangan-ekonomi-perikanan-tahun-2012.pptx
% 19	wrds: 748	http://www.djpb.kkp.go.id/public/upload/download/Perundangan/PERMEN/PERMEN%202011-16%20Ana...
% 7	wrds: 270	https://ekonomi.bisnis.com/read/20170327/99/640641/produk-perikanan-ri-laku-us58-juta-di-a-...
% 7	wrds: 264	http://journal.walisongo.ac.id/index.php/JSW/article/view/1983
% 6	wrds: 240	https://baa.undip.ac.id/2017/05/05/undangan-seminar-nasional-multi-disiplin-dari-unisbank-...
% 5	wrds: 192	https://ekonomi.bisnis.com/read/20170328/12/640789/amerika-pasar-potensial-produk-perikana-...
% 4	wrds: 143	http://eprints.undip.ac.id/45461/1/08_MUTIA.pdf
% 4	wrds: 120	http://jom.untidar.ac.id/index.php/jman/article/view/224
% 4	wrds: 120	http://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks/article/view/1
% 3	wrds: 96	https://id.scribd.com/doc/264505519/Seminar-Nasional-Multi-Disiplin-Ilmu-2015-Prosiding-Ca...
% 3	wrds: 120	https://docobook.com/2088-3137-analisis-bioekonomi-penangkapan-ikand0e4dd8e9a927eddcf85f15...
% 2	wrds: 88	http://journal2.uad.ac.id/index.php/ijiefb/article/view/285
% 2	wrds: 61	http://ie.trunojoyo.ac.id/mie/riset-pengabdian/hasil-riset/
% 1	wrds: 44	https://www.sucofindo.co.id/id/read/2011/04/262/kemendag-kkp-genjot-ekspor-produk-perikana-...
% 0,6	wrds: 25	https://slideplayer.info/slide/2381833/
% 0,6	wrds: 25	https://slideplayer.info/slide/2381833
% 0,4	wrds: 14	https://hkarinaaz.blogspot.com/2015/05/bonus-demografi-dan-perdagangan.html
% 0,2	wrds: 9	http://jurnal.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/835
% 0,1	wrds: 6	https://www.cermati.com/artikel/cara-bayar-tagihan-kartu-kredit-via-atm-internet-banking-d-...

Processed resources details:

91 - Ok / 12 - Failed

[\[Show other Sources:\]](#)

Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Excluded Urls:

docplayer.info
pt.scribd.com
www.scribd.com
www.wordpress.com
pdfs.semanticscholar.org
ideas.repec.org
id.123dok.com
text-id.123dok.com
www.neliti.com
anzdoc.com
adoc.tips
assets.publishing.service.gov.uk
www2.southeastern.edu
eprints.umk.ac.id
www.academia.edu
ditjenpp.kemenkumham.go.id
www.iiste.org
muse.jhu.edu
gatrenterprise.com
journals.ums.ac.id
journal.unnes.ac.id
ojs.unud.ac.id
journal.trunojoyo.ac.id
mediatrend.trunojoyo.ac.id
jp.feb.unsoed.ac.id
www.aabss.org.au
www.unisbank.ac.id
repository.ugm.ac.id

Included Urls:

Detailed document analysis:

Plagiarism detected: 1,17% <http://ft.uny.ac.id/info/seminar-na...> + 12 more resources!

id: 1

PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK
 (SENDI_U)Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis
 Kesejahteraan Rakyat
 ISBN: 978-979-3649-81-8
 POTENSI EKONOMI IKAN DAN PRODUK PERIKANAN INDONESIA DALAM LINGKUP MASYARAKAT
 EKONOMI ASEAN
 Mohtar Rasyid
 Fakult

as Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura
 mohtar.rasyid@gmail.com

Abstrak

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang kelautan, terutama sektor perikanan laut dan produk
 perikanan. Produksi perikanan tangkap laut berdasarkan data terakhir mencapai sekitar 5 juta ton dengan
 pertumbuhan sekitar 3,5 persen per tahun dihitung sejak tahun 1991 hingga tahun 2012. Paper ini bertujuan

untuk menganalisis potensi ekonomi perikanan Indonesia, khususnya dari sisi aspek perdagangan internasional di lingkup ASEAN. Hasil kajian menunjukkan bahwa

Plagiarism detected: 0,16% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 2

ekspor ikan dan produk perikanan Indones

ia secara umum masih tersebar dalam tiga blok kawasan: negara maju (Jepang, Amerika Serikat dan China), ASEAN (Singapura, Malaysia, Vietnam dan Thailand) dan negara industri baru (Taiwan, Hongkong dan Korea Selatan). Indeks konsentrasi ekspor dengan menggunakan Indeks Herfindahl (IH) menghasilkan koefisien sebesar 0,102 dengan ekuivalen negara tujuan sekitar 10 negara jika tujuan ekspor relatif setara. Hasil uji regresi dengan sampel empat negara ASEAN menunjukkan permintaan

Plagiarism detected: 0,14% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 3

ekspor ikan dan produk perikanan

Indonesia lebih sensitif terhadap pertumbuhan konsumen. Sementara itu faktor obyektif makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi di masing-masing negara tidak berpengaruh signifikan. Studi ini menyimpulkan bahwa Indonesia sangat berpeluang menjadi pemain utama dalam sektor perikanan laut di kawasan ASEAN dalam beberapa waktu yang akan datang. Kata kunci:

Sektor Perikanan, Konsentrasi Ekspor, Keunggulan Komparatif

PENDAHULUAN
Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dengan potensi hasil laut yang sangat besar. Potensi tersebut tersebar sepanjang kurang lebih 5,8 juta km² zona

Plagiarism detected: 0,6% <https://docobook.com/2088-3137-anal...>

id: 4

maritim yang terdiri atas perairan kepulauan (2,3 juta km²), perairan teritori (0,8 juta km²) serta Zona Ekonomi Eksklusif (2,7

juta km²). Produksi ikan tangkap laut selama lebih dari sepuluh tahun (1991 - 2012) tumbuh sebesar 3,5 persen per tahun. Hasil produksi tahun 2012 mencapai lebih dari 5 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2012).

Sebagian hasil produksi dalam negeri

diperdagangkan

secara internasional. Berdasarkan laporan Kementerian Perdagangan,

Plagiarism detected: 0,16% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 5

ekspor ikan dan produk perikanan termasuk

dalam tiga besar komoditi ekspor potensial dibawah ekspor makanan olahan dan perhiasan. Nilai ekspor produk ini pada tahun 2011 mencapai sekitar 1.278 US\$ dan menjadi 1.545 US\$ pada tahun 2012. Dengan kata lain, nilai ekspor dalam periode tersebut meningkat sebesar 20,89 persen (Kementerian Perdagangan RI, 2013).

Potensi ekonomi dari hasil laut serta produk terkait masih dapat terus ditingkatkan

mengingat luasnya cakupan zona tangkap perikanan laut di Indonesia. Jika di wilayah perairan sebelah barat (termasuk Laut Jawa dan Selat Malaka) mulai muncul gejala kelebihan tangkapan (

over-fishing), namun sebaliknya di daerah perairan sebelah timur justru masih sangat kurang intensitas penangkapan ikan (Siregar, 2015). Hasil beberapa kajian menunjukkan bahwa potensi tangkap lestari maksimum atau Maximum Sustainable Yield (MSY) sumber daya perikanan tangkap adalah

Plagiarism detected: 0,19% <https://docobook.com/2088-3137-anal...>

id: 6

sekitar 6,4 juta ton per tahun.

Dengan demikian potensi ekspor produk ikan Indonesia masih dapat ditingkatkan di masa mendatang. Mengingat keunggulan alamiah yang dimiliki oleh Indonesia, maka sangat wajar jika ada harapan bahwa Indonesia seharusnya menjadi pemain utama dalam pasar regional (katakalah, pada level ASEAN). Akan tetapi, kenyataan berkata lain. Hingga saat ini, ekspor

Plagiarism detected: 0,14% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 7

produk ikan dan produk perikanan

Indonesia masih kalah dibandingkan dengan ekspor negara tetangga yang memiliki wilayah teritori lebih sempit seperti Singapura, Vietnam dan Thailand. Kondisi ini tentu harus disikapi secara bijak.

Plagiarism detected: 0,79% <http://ft.uny.ac.id/info/seminar-na...> + 7 more resources!

id: 8

1

PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat
ISBN: 978-979-3649-81-8

Dalam

Plagiarism detected: 0,14% <https://hkarinaaz.blogspot.com/2015...>

id: 9

konteks Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

), tentu sangat relevan untuk mengkaji secara lebih mendalam potensi ekspor Indonesia di kawasan ASEAN. Terkait dengan

Plagiarism detected: 0,14% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 10

komoditi ikan dan produk perikanan, mitra dagang utama Indonesia di ASEAN

Plagiarism detected: 0,14% <http://eprints.undip.ac.id/45461/1/...>

id: 11

adalah Singapura, Thailand, Malaysia dan Vietnam. Keempat negara tersebut merupakan klaster penting tujuan ekspor ikan Indonesia disamping negara maju (AS, China dan Jepang) serta negara industri baru (Hongkong, Taiwan dan Korea Selatan). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis potensi ekspor ikan Indonesia di kawasan ASEAN

dengan dua pendekatan. Pertama, menganalisis pangsa ekspor ikan Indonesia di negara ASEAN dalam beberapa tahun terakhir. Kedua, menganalisis determinan

Plagiarism detected: 0,14% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 12

ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia ke kawasan ASEAN dengan mengambil sampel mitra dagang utama

Plagiarism detected: 0,14% <http://eprints.undip.ac.id/45461/1/...>

id: 13

seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam.

Hasil kajian menunjukkan bahwa ASEAN masih menjadi wilayah tujuan ekspor sekunder. Uji ekonometri menunjukkan bahwa faktor potensi konsumsi (dengan proksi jumlah populasi) merupakan faktor penentu dominan yang mempengaruhi ekspor ikan. Sementara itu faktor obyektif makro tidak terlalu berpengaruh signifikan.

Paper terdiri dari beberapa sesi sebagai berikut. Sesi kedua merupakan tinjauan literatur dari penelitian sebelumnya. Selanjutnya, sesi tiga membahas aspek metodologi. Sesi empat akan mendiskusikan hasil analisis dan pembahasan dan ditutup dengan sesi terakhir berupa kesimpulan.

TINJAUAN LITERATUR

Studi mengenai potensi sumber daya laut di Indonesia sudah banyak dilakukan baik dalam level nasional maupun level yang lebih sempit. Secara deskriptif, Siregar (2015) mengidentifikasi bahwa potensi ekonomi sumber daya laut Indonesia diperkirakan sebesar 1,2 triliun US\$ dengan daya serap tenaga kerja sebanyak 40 juta jiwa. Sektor ini masih menyimpan potensi besar (

sleepingpotency) yang masih bisa dieksplorasi lebih dalam. Sekitar Rp 300 triliun potensi sektor ini hilang oleh akibat praktek illegal fishing, un-reported dan un-regulated fishing (Siregar, 2015). Kondisi ini tentunya sangat disayangkan jika tidak segera ditemukan solusi jangka panjang untuk menutup celah potensi yang hilang tersebut. Kajian

Plagiarism detected: 0,24% <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/e...>

id: 14

mengenai daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global

secara komprehensif pernah juga dilakukan oleh Natalia dan Nurozy (2012). Kajian tersebut dilatari oleh penurunan volume ekspor udang dan ikan pada tahun 2005-2009. Untuk menelaah daya saing produk ikan di pasar global, peneliti menggunakan indeks Revealed Comparative Advantages (RCA). Hasil kajian menunjukkan bahwa sekitar 46 komoditas perikanan Indonesia terbukti memiliki daya saing yang sangat tinggi (dengan indeks RCA diatas 1). Namun demikian, masih banyak komoditas perikanan Indonesia yang memiliki daya saing relatif rendah (sekitar 77 komoditas). Beberapa penelitian tidak hanya melihat potensi perikanan secara nasional.

Kajian

Utami,

Gumilardan Sriati (2012) menganalisis aspek Bio-Ekonomi penangkapan ikan lajur di Kabupaten Ciamis.

Pendekatan yang digunakan adalah survei untuk menghitung MSY dan MEY. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa MYS ikan lajur

Plagiarism detected: 0,62% <https://docobook.com/2088-3137-anal...> + 3 more resources!

id: 15

di Kabupaten Ciamis adalah sebesar 198.548 kg per tahun. Sementara itu, MEY untuk komoditas yang sama adalah sebesar 184.487 kg per

tahun. Pendekatan yang sama juga dilakukan oleh Hendrik (2010) untuk menganalisis potensi perikanan di Kabupaten Siak Provinsi Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2010 hasil produksi mencapai sebesar 38.300 kg. Sementara itu MYS yang terhitung mencapai 43.148 kg. Kajian sektor perikanan secara mikro tidak hanya menggunakan pendekatan MSY atau MEY, tapi juga menggunakan pendekatan analisis kualitatif SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat). Listiani (2013) menggunakan pendekatan SWOT

Plagiarism detected: 0,79% <http://ft.uny.ac.id/info/seminar-na...> + 7 more resources!

id: 16

untuk2

PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK

(SENDI_U)Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat
ISBN: 978-979-3649-81-8

menganalisis penerapan standar ekspor gutita dan ikan teri di Kabupaten Kendari. Hasil kajian menunjukkan bahwa perusahaan wajib menerapkan Hazard Analyzes and Critical Control Point (HACCP) untuk memenuhi standar importir. Meskipun perusahaan cukup mampu memenuhi standar ekspor, namun kemudahan ekspor langsung dari daerah masih menemui hambatan. Oleh karena itu, koordinasi antara pemerintah pusat daerah masih diperlukan guna memperlancar aktivitas ekspor ikan di daerah Kendari. Berdasarkan kajian dari beberapa studi sebelumnya dapat ditarik beberapa garis besar sebagai berikut. Pertama, studi mengenai sektor perikanan telah banyak mengekspos potensi laut di Indonesia baik secara nasional maupun secara lokal. Hasil kajian secara umum menunjukkan bahwa potensi tangkap lestari ikan di Indonesia masih lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tangkap aktual. Dengan kata lain, upaya penangkapan ikan masih dapat dioptimalkan tanpa mengganggu kelestarian ikan di alam. Kedua, terdapat indikasi bahwa daya saing

Plagiarism detected: 0,19% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> **+ 4 more resources!**

id: 17

sektor ikan dan produk perikanan di pasar

global tidak terlalu menonjol meskipun secara alamiah bangsa ini dikaruniai oleh keunggulan posisi dan keunggulan jenis tangkapan laut yang sangat besar. Dengan kata lain, potensi yang besar tidak selalu diiringi dengan tata kelola ekonomi yang cukup memadai untuk menciptakan daya saing ekonomi yang cukup diperhitungkan.

Sebagaimana telah disinggung, bahkan dalam kawasan regional ASEAN posisi ekspor ikan Indonesia saat ini masih menempati urutan ke lima. Kondisi ini tentunya tidak sebanding dengan potensi besar yang dimiliki bangsa ini.

Salah satu aspek yang masih luput dari perhatian para peneliti sebelumnya

Plagiarism detected: 0,16% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> **+ 5 more resources!**

id: 18

adalah perdagangan ikan dan produk perikanan

intra ASEAN. Meskipun bukan menjadi mitra dagang utama, posisi negara tetangga dalam kancah perdagangan internasional harus tetap diperhitungkan. Pertama, posisi Indonesia yang strategis menjadi incaran banyak negara untuk

Quotes detected: 0,03% in quotes:

id: 19

"mengeruk"

kekayaan alam baik secara legal maupun

Plagiarism detected: 0,16% <https://www.cermati.com/artikel/car...>

id: 20

ilegal. Sudah bukan rahasia lagi jika

dalam sektor perikanan laut, Indonesia telah menjadi supplier terbesar kebutuhan ikan negara tetangga. Kedua, dalam konteks Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), intensi perdagangan internasional dipastikan akan meningkat seiring dengan semakin longgarnya hambatan perdagangan. Artinya, Indonesia harus benar-benar memanfaatkan momen ini

untuk meningkatkan nilai tambah perdagangan di kawasan ASEAN. Jangan sampai MEA hanya memperluas ceruk pasar asing di dalam negeri tanpa imbalan peningkatan ekspor produk nasional pada negara mitra dagang.

Atas dasar itulah maka penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengevaluasi

Plagiarism detected: 1,06% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> **+ 6 more resources!**

id: 21

posisi ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia di kawasan ASEAN. Selanjutnya studi ini secara khusus mengevaluasi faktor penting yang menentukan ekspor ikan dan perikanan Indonesia di kawasan ASEAN dengan mengambil sampel empat negara mitra dagang ikan dan produk perikanan

utama.

METODOLOGI

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka paper ini akan menggunakan dua pendekatan analisis. Pertama menggunakan analisis pangsa pasar dengan Indeks Herfindahl (IH). Indeks ini biasa digunakan untuk mengevaluasi posisi pangsa pasar beberapa perusahaan dalam sebuah industri. Indeks ini juga biasa digunakan untuk menganalisis tingkat persaingan industri. Aplikasi indeks ini dapat diperhatikan dalam kajian Rasyid (2011), dengan formula:

N

□

xi

□

2IH □□□□

i

□1□

T □ Dalam hal ini N adalah jumlah negara tujuan ekspor, xi adalah share ekspor masing-masing negara dan T adalah total ekspor. Indeks ini bernilai antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa ekspor terkonsentrasi pada negara tertentu yang lebih

Plagiarism detected: **0,81%** <http://ft.uny.ac.id/info/seminar-na...> + 7 more resources!

id: 22

terbatas.3

PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat
ISBN: 978-979-3649-81-8

Indeks Herfindahl dapat digunakan untuk mengevaluasi jumlah negara tujuan ekspor ekuivalen, jika pangsa ekspor dilakukan secara merata. Dengan kata lain, jika terdapat 100 negara tujuan ekspor namun dengan ekuivalen 10, maka sebenarnya konsentrasi ekspor hanya pada sekitar 10 negara sementara sisanya hanya mendapat bagian yang lebih kecil dibandingkan mitra dagang utama. Metode

Plagiarism detected: **0,57%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 9 more resources!

id: 23

kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi untuk menganalisis determinan ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia ke negara ASEAN.

Model regresi yang digunakan adalah:

□

□ □ □ M □ □ Ec □ □ Cr □ □ Dalam hal ini y adalah nilai ekspor, M adalah luasnya pasar yang diproksi oleh jumlah populasi, Ec adalah faktor ekonomi yang diwakili oleh pertumbuhan ekonomi dan inflasi negara tujuan dan Cr adalah faktor country specific untuk menampung variasi ekspor per negara yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel terukur lainnya. Variabel spesifik negara bisa juga menampung penentu ekspor yang bersifat unik antar negara seperti selera konsumen, kemudahan ekspor, kerja sama perdagangan dan faktor lain yang sifatnya non random. Penyertaan faktor ini secara eksplisit dalam model untuk menghindari bias yang berasal dari pengabaian faktor yang relevan dalam model. Adapun variabel lain yang sifatnya acak, dimasukkan sebagai faktor error dalam model. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari publikasi BPS dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, khususnya yang

Plagiarism detected: **0,27%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 6 more resources!

id: 24

terkait dengan nilai ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia period

e tahun 2008 - 2012. Adapun data mengenai kondisi mitra dagang ASEAN diperoleh dari publikasi Asian Development Bank (ADB) bertajuk Key Indicator for Asia and the Pacific 2014 yang bisa di download secara gratis melalui laman www.adb.org/publications. Tautan ini berisi informasi sosial ekonomi negara Asia dan Pasifik selama beberapa tahun terakhir dalam format pdf maupun Excel.

Untuk tujuan penelitian, lima negara ASEAN digunakan dalam paper ini termasuk

Plagiarism detected: **0,14%** <http://eprints.undip.ac.id/45461/1/...>

id: 25

Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam.

Plagiarism detected: **0,19%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 26

Dalam industri ikan dan produk perikanan, negara

-negara tersebut merupakan pemain utama di kawasan ASEAN. Beberapa hasil analisis dapat diperhatikan dalam sesi berikut.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN Kementerian Perdagangan RI pada tahun 2014 mengidentifikasi sepuluh komoditas ekspor potensial yang memiliki pertumbuhan paling tinggi selama periode 2008 - 2012. Komoditas ekspor potensial ini hanya meliputi sebesar 7,14 persen dari total ekspor namun memiliki pertumbuhan rata-rata sebesar 17,87 persen per tahun (bandingkan dengan pertumbuhan komoditi lain yang berkisar 12,5 persen per tahun).

Tabel 1. Nilai Ekspor 2012

Komoditas

juta US\$

%

Makanan

1

Olahan

4.499

41,14

2

Perhiasan

2.889

26,42

Produk

3

Perikanan

1.545

14,13

4

Kerajinan

696

6,36

Rempah-

5

rempah

672

6,15

6

Alat Medis

246

2,25

7

Minyak Atsiri

134

1,23

8

Produk Kulit

134

1,23

9

ATK

111

1,02

10

Tanaman Obat

9

0,08

Sumber: BPS, diolah kembali

Tabel 1 diatas menjelaskan posisi ekspor beberapa produk unggulan ekspor pada tahun 2012. Berdasarkan informasi tabel diatas

Plagiarism detected: **0,79%** <http://ft.uny.ac.id/info/seminar-na...> + 7 more resources!

id: 27

4

PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK

(SENDI_U)Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis

Kesejahteraan Rakyat

ISBN: 978-979-3649-81-8

dapat disimpulkan

Plagiarism detected: **0,65%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 7 more resources!

id: 28

bahwa ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia memiliki peran cukup penting dalam ekspor nasional.

Diantara 10 komoditas ekspor potensial, ekspor ikan dan produk perikanan

menempati posisi tiga besar dengan kontribusi sebesar 14,13 persen pada tahun 2012. Nilai ekspor komoditas ini mencapai sebesar 1.545 US\$ pada tahun yang sama.

Lainnya

Jepang

20%

29%

AS

Singapura

17%

5%

Malaysia Vietnam

China Thailand

5%

6%

7%

11%

Gambar 1. Pangsa Tujuan

Plagiarism detected: **1,03%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 29

Ekspor Ikan dan

Perikanan Indonesia Tahun 2012 Sumber: BPS, diolah kembali

Data diatas menunjukkan pangsa ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia pada tahun 2012. Berdasarkan data diatas dapat diperhatikan bahwa pangsa ekspor ikan dan produk ikan terbesar I

ndonesia adalah menuju Jepang dan AS. Beberapa negara ASEAN hanya meliputi sekitar 5 persen (kecuali Thailand yang mencapai sekitar 11 persen).

Apabila dilakukan perhitungan menggunakan Indeks Herfindahl (IH) menggunakan formulasi pada sesi sebelumnya, maka akan diperoleh angka indeks sebesar 0,102 dengan ekuivalen negara tujuan sebesar 10 negara. Hasil ini menunjukkan bahwa pangsa ekspor sangat terkonsentrasi kepada kira-kira 10 negara mitra dagang utama. Adapun negara-negara tujuan ekspor lainnya hanya memperoleh bagian ekspor yang relatif kecil. Hasil ini mengkonfirmasi data sebelumnya yang menunjukkan bahwa lebih dari 70

Plagiarism detected: **0,65%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 7 more resources!

id: 30

persen ekspor ikan dan produk ikan Indonesia hanya tertuju pada sekitar 7 negara.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sasaran ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia

tidak terlalu menyebar. Untuk mengetahui penyebaran sasaran ekspor, dapat

juga digunakan pendekatan kurva Lorenz. Dengan membandingkan posisi kurva Lorenz terhadap posisi garis keseimbangan (Equal) maka secara visual dapat ditunjukkan besaran penyebaran ekspor Indonesia ke beberapa negara.

Visualisasi kurva Lorenz dapat diperhatikan dalam gambar berikut:

1,2

1

0,8

0,6

lorenz

0,4

equal

0,2

0

1

3579 1113151719 Gambar 2. Kurva Lorenz

Plagiarism detected: **0,6%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 8 more resources!

id: 31

Sebaran Ekspor Ikan

dan Produk Perikanan Indonesia Sumber: Kalkulasi penulis

Secara sepintas dapat ditunjukkan bahwa sebaran ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia

selama ini tidak cukup merata. Gambar 2 memperlihatkan bahwa kurva Lorenz relatif jauh dengan kurva Equal (sebaran sama).

Jika dihitung indeks Gini sesuai dengan informasi kurva Lorenz diatas, maka diperoleh indeks Gini sebesar 0,54.

Secara kuantitatif hasil ini jelas menunjukkan bahwa sebaran ekspor sangat tidak merata. Hasil investasi yang lebih mendalam menunjukkan bahwa pangsa

Plagiarism detected: **0,24%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 5 more resources!

id: 32

ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia ke empat negara

ASEAN mencapai sekitar 26,4 persen. Sementara ekspor ke negara maju termasuk AS, China dan Jepang meliputi sekitar 44,6 persen.

Berdasarkan hasil investigasi ini maka jelaslah bahwa selama ini tujuan utama

Plagiarism detected: **0,14%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 33

ekspor ikan dan produk perikanan

Indonesia adalah berkisar pada tiga negara maju. Sementara itu, permintaan ekspor di negara lain, termasuk di kawasan ASEAN, selama ini belum

dioptimalkan. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka paper ini secara khusus menganalisis faktor penentu ekspor ikan dan perikanan di lingkup ASEAN.

Plagiarism detected: **0,79%** <http://ft.uny.ac.id/info/seminar-na...> + 7 more resources!

id: 34

5
PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK

(SENDI_U)Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat

ISBN: 978-979-3649-81-8

Beberapa faktor penting yang secara teori berpengaruh terhadap ekspor dicoba untuk dimasukkan dalam model. Model ekspor yang digunakan dalam paper ini lebih berorientasi pada sisi permintaan (demand side). Hasil perhitungan regresi dapat diperhatikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi A

Coef

t-

statp-

value Intercept

159,6

4,27

0,000

Market

5,225

3,83

0,001

Inflations

0,928

0,72

0,481

Growth

0,831

0,64

0,527

Country

-148,91

-3,72

0,002

Time

9,47

2,71

0,017

Sumber: Kalkulasi penulis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel pangsa pasar yang dalam hal ini diproksi dengan populasi menunjukkan hubungan positif signifikan dengan nilai ekspor. Dengan demikian, semakin besar potensi pasar yang ada maka perkembangan ekspor akan meningkat.

Faktor lain yang signifikan adalah country spesifik yang menunjukkan variasi ekspor antar negara tujuan ekspor mitra dagang. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan

Plagiarism detected: 0,24% <http://eprints.undip.ac.id/45461/1/...> + 2 more resources!

id: 35

ekspor ikan Indonesia ke negara Singapura, Thailand, Malaysia da

n Vietnam. Variabel waktu (

Time) juga menunjukkan hubungan positif signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa secara garis besar terjadi

Plagiarism detected: 0,3% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 7 more resources!

id: 36

peningkatan nilai ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia ke empat negara

ASEAN dari waktu ke waktu. Hasil lain yang perlu digarisbawahi adalah bahwa faktor obyektif makroekonomi seperti tingkat inflasi negara tujuan ekspor serta pertumbuhan ekonominya (sebagai representasi peningkatan pendapatan) ternyata tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan adanya spesifikasi unik dari ekspor komoditas ini, yakni tidak terlalu

sensitif

terhadap perubahan kondisi makroekonomi negara tujuan. Faktor signifikan yang berpengaruh justru perluasan pasar. Bagaimanapun produk ikan (sebagaimana umumnya produk makanan) memiliki permintaan yang relatif inelastis. Faktor selera dan semakin banyaknya konsumen (luas pasar) sangat menentukan permintaan ikan dan produk ikan. Oleh karena itu, posisi sektor tentu sangat strategis dalam perekonomian karena akan tetap tumbuh meskipun indikator makroekonomi nasional dan global mengalami pelemahan.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi B

p-

Coef

t-stat

value

Intercept

-11,57

-1,76

0,101

Market

6,817

2,017

0,064

Inflations

0,002

0,262

0,797

Growth

0,008

0,927

0,370

Singapura

8,531

2,035

0,062

Malaysia

3,331

2,015

0,065

Thailand

1,091

2,536

0,024

Sumber: Kalkulasi penulis

Hasil estimasi dalam Tabel 3 secara umum sama dengan sebelumnya dengan variasi memperluas country specific menjadi beberapa negara sesuai dengan sampel. Dalam hal ini yang menjadi variabel basic dummy negara adalah Vietnam, sehingga signifikansi negara pada masing-masing variabel negara menunjukkan perbedaannya dengan negara basic. Perhitungan menunjukkan bahwa Thailand merupakan salah satu negara tujuan ekspor dengan nilai yang berbeda sangat mencolok dengan negara sampel lain. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa di kawasan ASEAN, tujuan utama

Plagiarism detected: **0,14%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 37

ekspor ikan dan produk perikanan

Indonesia selama periode penelitian adalah Thailand. Tujuan berikutnya adalah Singapura dan Malaysia.

Variasi

model tidak terlalu banyak mempengaruhi perubahan signifikansi variabel luas pasar (market). Terdapat sedikit perubahan level signifikansi dan magnitude dari koefisien. Namun demikian, hasil kualitatifnya tetap konsisten. Berdasarkan temuan ini dapat diperkirakan bahwa peningkatan jumlah populasi sebesar 1 juta jiwa akan berdampak pada peningkatan

Plagiarism detected: **2,09%** <http://ft.uny.ac.id/info/seminar-na...> + 12 more resources!

id: 38

nilai6

PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK

(SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat

ISBN: 978-979-3649-81-8

ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia rata-rata sebesar 5 - 6 juta US\$. Hasil ini mengindikasikan besarnya potensi perdagangan luar negeri ikan dan produk perikanan Indonesia dalam kawasan ASEAN.

Dalam konteks MEA temuan ini mengindikasikan bahwa peluang Indonesia untuk menjadi pemain utama dalam ekspor ikan dan produk perikanan

masih terbuka lebar. Tentu saja, Indonesia jangan sampai kehilangan momentum karena bagaimanapun negara lain pasti akan bekerja lebih keras untuk dapat bersaing di era yang penuh dengan kejutan ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menemukan beberapa hal penting. Pertama, sejauh ini

Plagiarism detected: **0,14%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 39

ekspor ikan dan produk perikanan

Indonesia lebih terfokus pada negara maju. Hampir separuh (44,6 persen) nilai ekspor tertuju pada negara Jepang, China dan AS. Pangsa negara-negara ASEAN hanya mencapai sekitar seperempat dari total ekspor (26,4 persen). Hasil

investigasi dengan indeks Herfindahl menemukan bahwa hanya terdapat 10 negara

Plagiarism detected: **0,81%** <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 40

tujuan ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia yang cukup penting. Hal ini berarti bahwa selama ini Indonesia masih belum menggarap pasar ASEAN sebagai tujuan penting ekspor ikan dan produk perikanan.

Dalam konteks MEA, kondisi ini tentu tidak terlalu menguntungkan karena semangat MEA justru memberikan peluang kepada Indonesia untuk menjadi pemain utama dalam perdagangan sektor ini.

Kedua, hasil uji regresi menunjukkan bahwa faktor luasnya pasar (dengan proksi populasi) merupakan faktor yang sangat sensitif terhadap nilai ekspor. Semakin berkembang pasar tujuan, maka nilai ekspor akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil uji regresi juga dapat ditunjukkan bahwa beberapa faktor seperti inflasi dan pertumbuhan negara tujuan tidak terlalu signifikan pengaruhnya terhadap ekspor. Dengan demikian kondisi makroekonomi global yang cenderung fluktuatif tidak banyak mempengaruhi permintaan

Plagiarism detected: 0,14% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 4 more resources!

id: 41

ekspor ikan dan produk perikanan

. Bagi Indonesia hal ini tentunya dapat dianggap sebagai peluang karena ekspor di sektor dapat dipandang sebagai sumber penerimaan devisa yang relatif stabil.

Ketiga, faktor spesifik antar negara tujuan ekspor juga mempengaruhi tingginya ekspor. Untuk itu pemerintah perlu melakukan kajian yang spesifik mengenai karakter pasar di masing-masing negara untuk memperoleh informasi yang cukup untuk meningkatkan ekspor. Selera pasar tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga. Apabila pasar telah terbentuk secara cukup tangguh, maka gejala makro ekonomi relatif tidak terlalu mempengaruhi permintaan.

Keempat, hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat trend positif

Plagiarism detected: 1,25% <http://standarpangan.pom.go.id/doku...> + 6 more resources!

id: 42

dalam perkembangan ekspor ikan dan produk perikanan Indonesia ke negara ASEAN. Ini menunjukkan bahwa meskipun saat ini Indonesia masih belum mendominasi ekspor ikan dan produk perikanan, namun masih ada harapan bahwa ke depan Indonesia akan menjadi pemain utama dalam perdagangan internasional ikan dan produk perikanan di

ASEAN. Terlebih, saat ini kran perdagangan intra negara ASEAN lebih terbuka sebagai konsekwensi berlakunya MEA 2015.REFERENSI

Badan Pusat Statistik. (2012). Perkembangan Beberapa

Indikator Utama Sosial Ekonomi

Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Hendrik.

(2010). Potensi Sumber Daya Perikanan

dan Tingkat Eksploitasi. Jurnal Perikanan dan Kelautan , 121-131.

Kementerian

Perdagangan RI. (2013). Statistik

Perdagangan Luar Negeri Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.

Listiani, N. (2013). Penerapan Standar Ekspor

Gurita dan Ikan Teri Perusahaan dan

Perikanan

di Kendari. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan , 93-110. Natalia, D., & Nurozy. (2012). Kinerja Daya

Saing

Plagiarism detected: 0,79% <http://ft.uny.ac.id/info/seminar-na...> + 7 more resources!

id: 43

Produk Perikanan Indonesia di 7

PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK

(SENDI_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat

ISBN: 978-979-3649-81-8

Pasar Global. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan , 69-88. Rasyid, M. (2011). Pengukuran Struktur dan Kinerja

Organisasi Industri: Aplikasi Pada Sektor Otomotif Indonesia. Jurnal Manajemen , 75-90. Siregar,

Y. I. (2015). Menggali Potensi Sumber Daya Laut Indonesia. Medan: Universitas Sumatera Utara. Utami, D. P.,

Gumilar, I., & Sriati. (2012). Analisis Bio-

Plagiarism detected: 0,24% <https://docobook.com/2088-3137-anal...>

id: 44

Ekonomi Penangkapan Ikan Layur di Perairan Parigi Kabupaten Ciamis.

Jurnal Perikanan dan Kelautan , 137-144.8



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!

